

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Mukherjee Penelitian adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan analisis informasi<sup>1</sup>. Penelitian pada dasarnya adalah proses menemukan kebenaran suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui hasil penelitian. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai studi tentang hakikat suatu fenomena dan mencakup hakikat fenomena tersebut, berbagai bentuk kemunculannya, konteks terjadinya, atau perspektif yang dapat digunakan untuk mengamatnya, tanpa ruang lingkup, frekuensi, dan tempatnya dalam rantai sebab-akibat yang ditentukan secara objektif<sup>2</sup>. Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh kesulitan apa pun yang dialami guru dalam mengajar dan mengetahui cara guru mengatasinya serta dampak-dampak yang terjadi dalam strategi yang digunakan oleh guru.

Penelitian ini mengadopsi jenis studi deskriptif kualitatif, yang mana jenis penelitian ini adalah suatu upaya untuk menjawab permasalahan dengan cara mendeskripsikan data sebagaimana adanya. Dan peneliti memilih penelitian

---

<sup>1</sup> Mukherjee, M. "A Review of Research Design. *International Journal of Advanced Engineering and Management*", 2, no 3 (2017): 56.

<sup>2</sup>Saldana, J. (2011). *Fundamentals Of Qualitative Research, Understanding of Qualitative Research*. Oxford University Press.

kualitatif deskriptif karena penelitian deskriptif ini dapat difokuskan pada pendefinisian ciri-ciri individu atau kelompok tertentu. Sebagaimana hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk memberikan gambaran menyeluruh atau deskripsi terperinci yang akurat secara faktual tentang suatu objek, kondisi, sekelompok orang, atau fenomena lain dalam latar alamiah atau nyata. Sehingga, peneliti akan mendeskripsikan fenomena fakta sejelas dan seobjektif mungkin terkait bagaimana peran guru dalam menghadapi perubahan emosi pada anak usia dini dalam konteks pembelajaran didalam kelas secara langsung.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Riyadhus Sa'adah Kecamatan Liang Anggang yang berlokasi di Jl Sukamaju Gg. Kalimantan RT 05 RW 01, Landasan Ulin Utara, Liang Anggang, Kota Banjarbaru . Lokasi ini dipilih karena lembaga pendidikan tersebut menunjukkan pertumbuhan jumlah anak didik yang terus meningkat setiap tahun dan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, termasuk dalam pengelolaan emosi anak. PAUD Riyadhus Sa'adah dikenal sebagai tempat yang sederhana namun efektif dalam mendukung perkembangan emosional anak, sehingga menjadikannya lokasi yang ideal untuk penelitian ini.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru (5 orang) dan anak didik (3 orang) di PAUD Riyadhus Sa'adah. Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam menghadapi perubahan emosi anak usia dini di kelas. Data yang dikumpulkan mencakup bagaimana guru mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran,

tanggapan dari guru terhadap metode yang digunakan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan emosi anak.

Di sini guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak dengan memberikan contoh dan menjadi teladan dalam pengelolaan emosi, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Guru juga berfungsi sebagai model dalam membantu anak mengenali dan mengelola emosi mereka, serta mengajarkan strategi untuk mengatasi stres dan emosi negatif. Dengan pendekatan yang tepat, guru dapat meningkatkan kesejahteraan emosional anak dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan emosional di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi efektif yang diterapkan guru dalam mendukung perkembangan emosional anak.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berfokus pada strategi guru dalam menghadapi perubahan emosi anak usia dini serta dampaknya terhadap suasana belajar di kelas. Sumber data mencakup:

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh langsung dari observasi dan wawancara dengan guru di PAUD Riyadhus Sa'adah. Data ini memberikan informasi mengenai pengalaman langsung guru saat menghadapi perubahan emosi anak, tindakan yang diambil, serta tantangan yang mereka hadapi.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder mencakup dokumen pendukung seperti rencana pembelajaran (RPP), laporan perkembangan siswa, dan panduan kebijakan pengelolaan emosi yang tersedia di sekolah. Dokumen ini membantu untuk memahami kebijakan dan prosedur yang menjadi panduan bagi guru dalam pengelolaan emosi anak usia dini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memastikan data yang relevan dapat dikumpulkan secara menyeluruh, penelitian menggunakan berbagai instrumen berikut:

#### **1. Observasi**

Pedoman berisi kriteria yang perlu diamati, seperti respons guru terhadap perubahan emosi anak, teknik pengelolaan emosi yang diterapkan, dan dampak intervensi terhadap situasi kelas.

#### **2. Wawancara**

Panduan berisi daftar pertanyaan yang terstruktur namun tetap fleksibel agar peneliti dapat menggali pengalaman guru secara mendalam. Beberapa contoh pertanyaan termasuk: “Bagaimana Anda mengenali perubahan emosi pada anak?” dan “Apa langkah pertama yang Anda lakukan saat menghadapi anak yang menangis di kelas?”.

#### **3. Dokumentasi**

Instrumen ini digunakan untuk mencatat informasi penting dari dokumen sekolah seperti RPP atau laporan perkembangan siswa. Analisis dokumen ini membantu melihat apakah strategi guru sesuai dengan standar dan pedoman pendidikan PAUD.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan **analisis tematik** dengan langkah berikut:

### **1. Redukasi Data**

Semua data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun dan diklasifikasikan berdasarkan sumber dan jenis informasi.

### **2. Penyajian Data**

Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram tematik untuk memberikan visualisasi data yang mendukung temuan utama.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan efektivitas strategi guru serta dampaknya terhadap suasana kelas. Kesimpulan dibuat secara objektif berdasarkan bukti yang telah dikumpulkan.

## **G. Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa strategi:

### **1. Triangulasi Sumber**

Peneliti mengintegrasikan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memastikan kesesuaian dan konsistensi informasi. Misalnya, data observasi tentang respons guru dibandingkan dengan laporan perkembangan siswa untuk menilai keefektifan strategi.

### **2. Triangulasi teknik**

Data yang diperoleh dari wawancara dikonfirmasi ulang kepada guru yang diwawancarai untuk memastikan pemahaman yang akurat. Ini juga berfungsi untuk memperbaiki potensi kesalahan dalam interpretasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Peneliti mencatat seluruh proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi sehingga dapat diverifikasi kembali oleh pihak lain. Hal ini meningkatkan transparansi dan keandalan hasil penelitian.